

# RINGKASAN

**Universitas Muslim Indonesia  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Peminatan Promosi Kesehatan**

**Alifia Nurmawarni Suni**

**141 2018 0349**

**“Pelaksanaan Program Promosi Kesehatan Rumah Sakit di Lingkungan Kerja Rumah Sakit Anutapura Palu Tahun 2023” (Bimbingan Chaeruddin Hasan & Fairus Prihatin Idris)**

Rumah sakit harus melaksanakan upaya peningkatan kesehatan salah satunya dalam kegiatan promosi kesehatan. Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan pasien, klien, dan kelompok masyarakat agar dapat mandiri dalam mempercepat kesembuhan, mencegah masalah kesehatan, dan mengembangkan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk, dan bersama mereka, sesuai sosial budaya masyarakat, serta didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Promosi Kesehatan Rumah Sakit di lingkungan kerja RSUD Anutapura Kota Palu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan quasi kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari pengelola PKRS, pasien, keluarga pasien dan petugas kesehatan rumah sakit. Metode pengumpulan data diperoleh dengan wawancara mendalam dan observasi. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Analisis data

menggunakan content analysis. Data kualitatif disajikan dalam bentuk narasi dan membentuk sebuah matriks.

Hasil penelitian yang didapatkan mengenai, Pelaksanaan Promosi Kesehatan Rumah Sakit di Lingkungan Kerja Rumah Sakit Umum Anutapura Kota Palu Tahun 2023 didapatkan pada indikator masukan, terdapat kebijakan dan SOP yang mengatur PKRS Anutapura tetapi belum diperbaharui sejak 2017 dan pelaksanaannya tidak sesuai dengan kebijakan yang diatur, tenaga pengelola PKRS hanya dua orang, tidak adanya alokasi dana yang dikhususkan untuk program PKRS dan sarana prasarana yang tersedia yaitu satu infocus dan laptop. Untuk indikator proses, pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan adanya penyuluhan rutin dan pemasangan media informasi kesehatan, RSUD Anutapura Palu juga melakukan bina suasana dengan menciptakan lingkungan yang kondusif, aman, nyaman, dan bersikap ramah terhadap pengunjung rumah sakit. Pada indikator keluaran, hasil kinerja program promosi kesehatan rumah sakit di RSUD Anutapura Palu yaitu penyuluhan rutin yang dilakukan pada saat hari besar kesehatan, pemasangan media informasi kesehatan di lingkungan rumah sakit tetapi belum maksimal, pemberian informasi pada rawat jalan dan rawat inap, dan penilaian yang baik dari masyarakat pengunjung rumah sakit terhadap Program Promosi Kesehatan Rumah Sakit juga dicapai oleh PKRS Anutapura.

Kesimpulan penelitian ini adalah, pelaksanaan promosi kesehatan rumah sakit di lingkungan Rumah Sakit Umum Anutapura Palu belum berjalan secara maksimal dan tidak sesuai dengan standar pelaksanaan promosi kesehatan rumah sakit yang berlaku di Indonesia, pada indikator masukan, proses, dan keluaran terdapat kekurangan yang belum dijalankan oleh Rumah Sakit Umum Anutapura Palu.

**Daftar Pustaka = 21 (2005-2021)**

**Kata Kunci = Promosi kesehatan rumah sakit, indikator masukan,  
proses, dan keluaran.**